

## **Abstrak**

Pencatatan jumlah penduduk Provinsi Lampung mengalami perbedaan antara Badan pusa statistik (BPS) dengan pemerintah Provinsi Lampung. Pada BPS tercatat jumlah penduduk tahun 2010 sebanyak 7.608.405 jiwa, sedangkan pemerintah Provinsi Lampung melalui Biro Tata Pemerintahan Umum (Tapum) jumlah penduduk Provinsi Lampung tahun 2010 sebanyak 8.763.476 jiwa. Perbedaan jumlah penduduk yang sangat besar mencapai selisih 1.155.071 jiwa menunjukkan data kependudukan di Provinsi Lampung tidak akurat. Keakuratan data kependudukan akan bisa diperoleh apabila pencatatan jumlah penduduk berawal dari pemerintahan yang paling bawah yaitu Desa, dimana dalam pemberian pelayanan pemerintahan desa langsung bersentuhan dengan masyarakat. Tesis ini meneliti “Model Pelayanan Adminitrasi Kependudukan di Kabupaten Way Kanan (Studi pada desa-desa di Kecamatan Negeri Agung)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pelayanan administrasi kependudukan pada desa-desa di Kecamatan Negeri Agung. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode eksploratif dengan pendekatan induktif. penelitian eskploratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Wawancara, Dokumentasi serta Observasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan Negeri Agung masih dalam pola tradisional yaitu pelayanan yang diberikan lebih bersifat kekeluargaan kepada masyarakat desa terutama pelayanan administrasi kependudukan. Walaupun pelayan masih bersifat tradisional masih terdapat beberapa oknum yang mempunyai kepentingan lain, penyebabnya adalah pola manajemen dalam pelayanan administrasi kependudukan pada desa-desa di Kecamatan Negeri Agung belum dilakukan secara transparan. Perjalanan kedepannya akan terjadi transisi/pergeseran pelayanan administrasi kependudukan dari pola pelayanan tradisional ke pola pelayanan modern melalui administrasi kependudukan yang berbasis elektronik.